

Dominasi gadget menyebar seperti virus di kalangan mahasiswa. Seakan gadget telah menguasai dan mendominasi atas nilai-nilai kehidupan, norma, maupun kebudayaan di kalangan mahasiswa. Dominasi tersebut menjadi doktrin terhadap kalangan mahasiswa lainnya secara sadar mengikutinya. Hal ini menjadi masalah yang serius bila dibiarkan begitu saja.

Hal ini menunjukkan betapa hebatnya *gadget* dapat mempengaruhi manusia. Penggunaan *gadget* menjadi hal yang biasa setiap harinya. Manusia lupa akan dampak yang akan diberikan oleh teknologi tersebut.

Demikian menjadi realitas masyarakat modern, penghambaan terhadap ekonomi sebagai akibat dari kapitalisme global menjadi pilar utama manusia terbawa arus pada kepentingan semu. Benar apa yang

² Mochtar Lubis, *Manusia Indonesia*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2012. Hal. 56

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemahaman dan informasi kepada seluruh masyarakat tentang hegemoni *gadget*, sehingga berkat penelitian ini dapat diketahui bagaimana cara yang baik menyikapinya. Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan pengetahuan khususnya perkembangan teori sosiologi.
2. Manfaat Praktis

Memahami realita mahasiswa tentang hegemoni *gadget* dapat dijadikan acuan dalam menyikapi dampak *gadget* serta behavior *gadget* dan mampu membahas pembekuan teori

1. Penelitian terdahulu yang relevan dengan judul yang diambil peneliti adalah skripsi yang berjudul “*Pudarnya Lagu Anaka-anak ditengah*

Definisi Konseptual

Sehubungan dengan hal di atas, maka dalam pembahasan perlulah kiranya peneliti membatasi jumlah konsep yang diajukan dalam penelitian yang berjudul *Hegemoni Gadget Di Kalangan Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya*, yaitu:

Hegemoni adalah sebuah rantai kemenangan yang didapat melalui mekanisme konsensus ketimbang melalui penindasan terhadap kelas sosial lainnya. ada berbagai cara yang dipakai, misalnya melalui institusi yang ada di masyarakat yang menentukan secara langsung atau tidak langsung struktur-struktur kognitif dari masyarakat. Karena itu hegemoni pada hakekatnya adalah upaya untuk menggiring orang agar menilai dan memandang problematika sosial dalam kerangka yang ditentukan.⁸

⁸Nezar patria dan andi arief, Antonio Gramsci Negara & Hegemoni, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,1999), hal 121

Hegemoni suatu proses yang melalui ideologi dominan disampaikan, kesadarn dibentuk, seta kuasa sosial dijalankan. Dominasi antara satu masyarakat atau ideologi pada masyarakat atau ideologi lain.⁹

2. Gadget

3. Mahasiswa

⁹ Akhyar Yusuf Lubis, *Postmodernisme Teori dan Metode*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), hal. 205.

¹¹ Gayatri, *WOMEN'S GUIDE buku cerdas untuk perempuan aktif*, (Jakarta: GagasMedia, 2011), hal. 298.

Suatu konsep sentral dalam hal perjuangan untuk mendapatkan hegemoni adalah konsep bangsa-hegemoni berarti kepemimpinan orang-orang dari semua kelas dalam negara-bangsa tertentu. Menurut Gramsci, hal ini tidak akan pernah dapat dicapai oleh tindakan-tindakan korporasi-ekonomi yang sempit dari orang-orang yang berkuasa dalam sistem negara tersebut. Penekanan tersebut tidak diizinkan untuk mengaburkan proses-proses yang dapat ditempuh oleh suatu “kumpulan orang” untuk membentuk diri mereka masing-masing, terlepas dari usaha pengarahan orang-orang dari luar sebagai anggota dari “masyarakat” (*people*) yang sama.¹⁵

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

¹⁴ Nezar Patria & Andi Arief, Antonio Gramsci Negara & Hegemoni, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999).hal.116

Bogdan dan Taylor¹⁶ sebagai prosedur menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Dalam mengumpulkan, mengungkapkan dan tujuan yang hendak dicapai, maka penelitian dengan pendekatan studi analisis deskriptif. Men bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objekt dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci.

Sementara Nawawi dan Martini¹⁸ mende

Sementara Nawawi dan Martini¹⁸ mendefinisikan metode deskriptif sebagai metode yang melukiskan suatu keadaan objektif atau peristiwa tertentu berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya yang kemudian diiringi dengan upaya

¹⁸ H. Nawawi dan M. Martini, *Penelitian Terapan*, (yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1994), hal. 74.

Oleh karena itu pendekatan teori yang relevan dalam penelitian ini adalah teori Hegemoni Antonio Gramsci.

b. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan fenomenologi. Fenomenologi adalah bagian dari penelitian kualitatif namun yang mengandung nilai ilmiah yang berkembangnya.¹⁹ Husserl misalnya, memandang penelitian sebagai pengkajian terhadap cara manusia menafsirkan benda dan hal-hal disekitar dan mengalami dunia melalui inderanya. Hanya dengan memberikan persepsi yang sebenarnya berdasarkan kita, maka kita dapat memahami dunia.

b. Jenis penelitian

Adapun fenomena yang ada di UIN Sunan Ampel Surabaya adalah hegemoni *gadget* yang menjadi ideologi baru. Sehingga

²⁰ Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: berbagai alternatif pendekatan*, (Jakarta: kencana 2010) hal 178

jurusan Psikologi semester 5. Asrosri aktif di
Democratic Force) salah satu organisasi di Surabaya

- Afif Ghulam Irfani

Afif Ghulam Irfani adalah mahasiswa Fakultas Ilmu
Ilmu Politik jurusan Ilmu Politik semester 3. Afif a
di PMII Rayon FISIP.

b. Informan Pendukung

- Husnul Muttaqin, S. Sos, M. S.i

Bapak Husnul Muttaqin adalah salah satu dosen F
Sosial dan Ilmu Politik di Prodi Sosiologi, focus

M. Asrori adalah mahasiswa Fakultas Psikologi dan kesehatan jurusan Psikologi semester 5. Asrosri aktif di LDF (Left Democratic Force) salah satu organisasi di Surabaya.

Afif Ghulam Irfani adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik jurusan Ilmu Politik semester 3. Afif adalah aktivis di PMII Rayon FISIP.

- Husnul Muttaqin, S. Sos, M. S.i

Bapak Husnul Muttaqin adalah salah satu dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Prodi Sosiologi, focus mata kuliah sosiologi budaya.

19

No.	Nama	Fakultas	Status
1.	Hoiron Kasir	Dakwah dan Komunikasi	Mahasiswa
2.	Ahmada Rizqi	Dakwah dan Komunikasi	Mahasiswa
3.	Taufiqur Rohman	Dakwah dan Komunikasi	Mahasiswa
4.	Dimas Herdian	Psikologi dan Kesehatan	Mahasiswa
5.	M. Asrosi/PJ	Psikologi dan Kesehatan	Mahasiswa
6.	Afif Ghulam Irfani	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Mahasiswa
7.	Husnul Muttaqin	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Dosen

4. Tahap-tahap Penelitian

a. Tahap Pra Lapangan

1) Menyusun Rancangan Penelitian

2) Memilih Lapangan Penelitian

jurusan, dekan fakultas, kepala instansi seperti
lain.²³

b. Tahap Orientasi

Pada tahap ini, peneliti akan mengadakan pengamatan secara umum, melakukan observasi dan wawancara untuk memperoleh informasi luas mengenai hal-hal yang ada dari obyek penelitian. Informasi dari sejumlah responden untuk memperoleh hal-hal yang menonjol, menarik dan berguna bagi penelitian selanjutnya secara mendalam. Hal-hal tersebut secara itulah yang selanjutnya digunakan sebagai fokus penelitian.

c. Tahap Eksplorasi

lain.²³

b. Tahap Orientasi

c. Tahap Eksplorasi

²³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi., (Bandung: Pustaka Rosdakarya, 2011), hal. 86.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

spontan terus-menerus di UIN Sunan Ampel Surabaya aktif mahasiswa di lingkungan kampus dan di kampus.

b. Wawancara

Wawancara merupakan bagian penting dari penelitian kualitatif sehingga peneliti dapat memperoleh data dari informan secara langsung. Penelitian kualitatif memungkinkan untuk penyatuan teknik observasi dan wawancara. Sebagaimana yang diungkapkan oleh (Moleong, 2007) bahwa dalam sebuah penelitian kualitatif observasi

b. Wawancara

Wawancara merupakan bagian penting dari penelitian kualitatif sehingga peneliti dapat memperoleh data dari informan secara langsung. Penelitian kualitatif memungkinkan untuk penyatuan teknik observasi dan wawancara. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman bahwa dalam sebuah penelitian kualitatif observasi dan wawancara

b. Wawancara

Wawancara merupakan bagian penting dari penelitian kualitatif sehingga peneliti dapat memperoleh data dari informan secara langsung. Penelitian kualitatif memungkinkan untuk penyatuan teknik observasi dan wawancara. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman bahwa dalam sebuah penelitian kualitatif iberser

b. Wawancara

Wawancara merupakan bagian penting dari penelitian kualitatif sehingga peneliti dapat memperoleh data dari informan secara langsung. Penelitian kualitatif memungkinkan untuk penyatuan teknik observasi dan wawancara. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman bahwa dalam sebuah penelitian kualitatif observasi dan wawancara

Sementara itu wawancara dalam sebuah wawancara sebagaimana yang ditegaskan oleh Lincoln dan Guba (1995) mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, motivasi, tuntunan, kepedulian dan lain-lain.

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi., (Bandung: Pustaka Rosdakarya, 2011), hal. 186

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi., (Bandung: Pustaka Rosdakarya, 2011), hal. 186

(triangulasi); dan memverifikasi, mengubah dan proses konstruksi yang dikembangkan oleh pengecekan anggota.

Dalam penelitian ini wawancara sangat dipergunakan untuk mengungkap bentuk dan dampak Hegemoni Teknologi Informasi bagi Mahasiswa. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan informan utama sebagai aktor atau orang yang terdampak. Untuk memperkuat data wawancara juga dilakukan kepada informan pendukung yaitu Dosen di UIN Sunan Ampel Surabaya.

c. Studi Dokumentasi

Studi documenter merupakan suatu metode

Studi documenter merupakan suatu metode atau teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mengungkapkan, atau mencari berbagai informasi dari sumber-sumber yang berkaitan dengan masalah penelitian. Sejalan dengan itu menurut Arikunto²⁹ studi documenter merupakan suatu teknik yang digunakan dalam mencari data mengenai hal-hal, catatan-catatan buku-buku, surat kabar, prasasti, kajian kurikulum dan sebagainya.

Studi documenter merupakan suatu metode atau teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mengungkapkan, atau mencari berbagai informasi dari sumber-sumber yang berkaitan dengan masalah penelitian. Sejalan dengan itu menurut Arikunto²⁹ studi documenter merupakan suatu teknik yang digunakan dalam mencari data mengenai hal-hal, catatan-catatan buku-buku, surat kabar, prasasti, kajian kurikulum dan sebagainya.

6. Teknik Analisis Data

a. Reduksi data (*data reduction*) yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan studi.

b. Penyajian data (*data display*) yaitu deskripsi dalam bentuk teks naratif berdasarkan kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Menurut Nasution³⁰ bahwa data yang

data. Hal pertama yang dilakukan dalam proses penarikan kesimpulan pada penelitian ini adalah penggambaran secara umum lokasi penelitian dari lokasi penelitian yaitu Kota Surabaya yang tergambar melalui aktivitas sosial, dan kemudian digambarkan dengan realitas yang ada di UIN Sunan Ampel Surabaya. Setelah penyajian data gambaran umum lokasi penelitian, maka selanjutnya menyajikan atau mendeskripsikan lokasi penelitian dengan *gadget*.

Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion and verification*), penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahapan terakhir dalam teknik analisis data pada penelitian ini.

Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*), penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah tahapan terakhir dalam teknik analisis data pada penelitian kualitatif sebagaimana model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman³¹.

³¹ Burhan Bungin, *Analisis data Penelitian Kualitatif. Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 69

untuk menganalisis data dari informan. Peneliti juga menggunakan kategorisasi untuk mengklasifikasikan data-data yang lebih mudah untuk menarik kesimpulan hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan teori yang dipakai dalam penelitian ini yaitu teori Hegemoni Antonio Gramsci.

Dengan demikian reduksi data, penarikan kesimpulan merupakan satu kesatuan atau proses dalam analisis hasil penelitian kualitatif sebagaimana dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Maka dalam penelitian ini merupakan sebuah proses untuk menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari

Dengan demikian reduksi data, penyederhanaan, dan penarikan kesimpulan merupakan satu kesatuan aktivitas yang harus dilakukan dalam analisis hasil penelitian kualitatif sebagaimana dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Maka dari itu, reduksi data dalam penelitian ini merupakan sebuah proses untuk menyederhanakan dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.

mudah dipahami.

Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian diperlukan untuk menguji ataupun memeriksa akurasi dikumpulkan dari proses penelitian ini. Menu

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan untuk menguji ataupun memeriksa akurasi data yang telah dikumpulkan dari proses penelitian ini. Menurut Nasution³²

sution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), hal. 105

Triangulasi merupakan proses pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai sumber dan teknik pengumpulan data yang sudah ada. Menurut Stainback³³ bahwa teknik triangulasi dalam penelitian kualitatif bertujuan bukan untuk mencari kebenaran tentang fenomena tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan kebenaran data yang dimaksud valid atau tidak maka harus dibandingkan dengan data lain yang diperoleh dari sumber lain.

Penelitian ini akan dilaporkan dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

Berisi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, definisi konsep dan sistematika pembahasan

Menjelaskan tujuan khusus-umum penelitian, dan juga memaparkan penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan

BAB III : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

BAB III : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Menjelaskan tentang deskripsi umum obyek penelitian dan juga berisi tentang deskripsi hasil penelitian. Menjelaskan temuan data dan juga konfirmasi temuan dengan teori

BAB IV : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran.

